PR ONLINE
MATA UJIAN : BAHASA INDONESIA XII SMA (KODE: S03)

Cermati paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 1 dan 2!

(1) Pertumbuhan industri logam, bukan mesin, dan peralatannya pada triwulan II/2012 tumbuh pesat, 20,3 persen dari triwulan I/2012. (2) Kinerja ini telah mendorong pertumbuhan industri manufaktur besar dan sedang secara keseluruhan. (3) Kepala Badan Pusat Statistik mengatakan bahwa salah satu jenis industri logam tersebut adalah industri mobil. (4) Permintaan mobil kini sangat tinggi sehingga memungkinkan tumbuh kembangnya industri otomotif. (5) Hal ini juga akan dapat menyerap tenaga kerja di bidang tersebut.

1. Ide pokok paragraf tersebut adalah
   (A) industri manufaktur.
   (B) industri logam.
   (C) industri mobil.
   (D) tingginya permintaan mobil.
   (E) industri otomotif.

2. Tujuan penulis dalam paragraf tersebut adalah
   (A) menjelaskan pertumbuhan otomotif di Indonesia pada triwulan II/2012 terus meningkat.
   (B) mengajak industri manufaktur untuk terus meningkatkan kinerjanya pada triwulan II/2012.
   (C) menginformasikan bahwa industri logam dan peralatannya pada triwulan II/2012 mengalami peningkatan.
   (D) menjelaskan bahwa industri manufaktur pada triwulan I/2012 tumbuh sangat pesat.
   (E) menginformasikan banyaknya tenaga kerja yang terserap di bidang industri otomotif.

Cermati paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 3 s.d. 4!

(1) Industri sinetron di negeri ini telah mengalami perubahan tren. (2) Kalau beberapa tahun silam, masa-masa 2000-an, drama rumah tangga menjadi pilihan para sineas, kini sinetron remaja banyak dilirik dan diproduksi. (3) Kita contohkan sinetron *Sephia*, *Opera SMU*, lebih kini lagi ada *Diam-diam Suka*, *ABG Jadi Manten*, dan *Ayah Mengapa Aku Berbeda* yang semuanya cukup digemari oleh pemirsa remaja, bahkan digemari juga oleh mereka yang tidak lagi remaja. (4) Berdasarkan data survei beberapa waktu yang lalu, *Opera SMU* berating 14,2, *Sephia* 10,7, *Diam-diam Suka* 8,9 dan *Ayah Mengapa Aku Berbeda* 10,6. (5) Para remaja tampaknya benar-benar dimanjakan.

3. Makna kata *sineas* dalam paragraf tersebut adalah
   (A) industri di bidang sinetron.
   (B) film yang ditayangkan televisi.
   (C) gedung tempat pertunjukan film.
   (D) orang yang ahli dalam membuat film.
   (E) teknik atau cara pembuatan sinetron.

4. Kalimat utama paragraf tersebut adalah
   (A) kalimat 1. (C) kalimat 3. (E) kalimat 5.
   (B) kalimat 2. (D) kalimat 4.

5. *Cermati paragraf berikut!*

   Penurunan populasi ikan di kawasan barat Indonesia, khususnya Laut Jawa dan Selat Malaka, disebabkan oleh intensitas penangkapan yang tidak diimbangi dengan pengembangbiakan yang cukup. Pohon bakau yang menjadi habitat alami ikan nyaris punah di wilayah itu sehingga mengurangi jumlah stok ikan secara alami pula. Di sinilah pentingnya revitalisasi pesisir dengan konsep baru, yakni menjaga harmoni ekosistem laut dengan aktivitas manusia. Laut seharusnya menjadi subjek yang dibutuhkan manusia sehingga perlu dikelola dengan baik dan bijaksana.

   Simpulan paragraf tersebut adalah
   (A) Manusia sebagai subjek terlalu berkuasa atas sumber daya laut.
   (B) Selama ini, laut dijadikan objek sehingga tidak tercipta harmoni ekosistem laut dengan aktivitas manusia.
   (C) Manusia tidak menjaga keberadaan pohon bakau sebagai habitat alami ikan.
   (D) Penurunan populasi ikan terjadi karena tidak ada usaha revitalisasi pesisir.
   (E) Populasi ikan tidak berhubungan erat dengan intensitas penangkapannya.

6. *Bacalah kutipan teks berikut dengan saksama!*

   Perubahan sistem pendidikan di Indonesia sepertinya sudah tidak mengejutkan masyarakat lagi. …. Sebenarnya, tujuannya baik, yakni untuk memperbaiki kondisi pendidikan Indonesia. Akan tetapi, tidak jarang hal ini malah membingungkan para muridnya. UN (Ujian nasional) pun tidak terlepas dari perubahan tersebut. Anies Baswedan selaku Mendikbud telah mengeluarkan pernyataan resmi mengenai perubahan mekanisme UN 2016 yang nanti akan diikuti oleh siswa SMP dan SMA.

Pernyataan sebab yang tepat untuk melengkapi paragraf argumentasi tersebut adalah

(A) Tahun lalu UN tidak hanya dilakukan dengan berbasis kertas (*paper based test)*, tetapi juga berbasis komputer (*computer based test)*.
(B) Setiap ada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan baru yang dilantik selalu ada perubahan sistem yang mengikuti.
(C) Sistem pelaksanaannya menggunakan komputer sebagai media untuk ujian.
(D) Ternyata sistem pendidikan Indonesia kini merupakan dua kurikulum, yaitu Kurikulum 2013 (K-13) dan Kurikulum 2006 (KTSP).
(E) UN 2016 akan dilaksanakan sebanyak tiga kali.

7. Kalimat yang menggunakan huruf kapital sesuai ejaan adalah
(A) Di antara kedamaian dan kesejukan Lereng Merapi berdiri sebuah museum yang merupakan museum terbaik Indonesia.
(B) Museum Ullen Senalu terletak di jalan Boyong, Kaliurang.
(C) Museum Ullen Sentalu menyimpan aneka koleksi Budaya Jawa peninggalan kerajaan Mataram.
(D) Sebagai museum terbaik, layanan dan tata kelola di Museum Ullen Sentalu terbilang prima.
(E) Setiap Wisatawan yang berkunjung akan dipandu oleh seorang pemandu berpengalaman.

Cermati paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 8, 9, dan 10!

(1) Keragaman budaya dan religi yang dimiliki Indonesia berpotensi untuk dikembangkan menjadi wisata religi. (2) Oleh karena itu, wisata budaya dan religi perlu serius dikelola karena saat ini kedua jenis wisata itu belum digarap secara optimal. (3) Wisata religi memerlukan pengelolaan destinasi, pengemasan produk wisata, dan promosi serta pemasaran pada segmen wisata minat khusus. (4) Dalam lima tahun terakhir, terjadi kenaikan hingga 165 persen perjalanan wisata yang didasarkan kepada keyakinan. (5) Indonesia dikenal memiliki potensi wisata religi yang sangat kuat, seperti Candi Borobudur, Gua Maria Sendangsono, dan Situs Wali Sanga.

8. Kalimat yang memuat gagasan utama paragraf tersebut adalah
(A) kalimat 1. (C) kalimat 3. (E) kalimat 5.
(B) kalimat 2. (D) kalimat 4.

9. Kalimat yang berupa fakta dalam paragraf tersebut adalah
(A) kalimat 1. (C) kalimat 3. (E) kalimat 5.
(B) kalimat 2. (D) kalimat 4.

10. *Bacalah paragraf berikut dengan saksama*!

Museum Sandi Yogyakarta merupakan museum yang didirikan atas kerja sama Lembaga Sandi Negara dengan Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata (1). Ini merupakan museum pertama dan satu-satunya di dunia yang mengoleksi peralatan untuk mengirimkan pesan rahasia (2). Koleksi tersebut di antaranya buku kode sandi, telegraf, hingga berbagai mesin sandi buatan Indonesia ataupun luar negeri (3). Mesin-mesin tersebut dulu digunakan untuk mengirimkan sinyal atau pesan penyerangan ke sarang musuh tanpa terdeteksi (4). Dengan bantuan mesin-mesin ini, pejuang Indonesia berhasil merebut kembali daerah yang dikuasai penjajah (5).

Kata *tersebut* pada kalimat (3) merujuk pada
(A) peralatan untuk mengirim pesan rahasia.
(B) Museum Sandi Yogyakarta.
(C) Menteri Kebudayaan dan Pariwisata.
(D) Lembaga Sandi Negara.
(E) kerja sama.

11. *Bacalah teks berikut dengan saksama*!

Teks 1

Jakarta—Banjir kembali menerjang Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat. Satu orang dilaporkan tewas terseret air. Berdasarkan data dari BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana), banjir ini terjadi setelah turun hujan dengan intensitas cukup deras. “Banjir melanda Kecamatan Sape dan Wawo Kabupaten Bima pada Senin (2/1/2017) pukul 17.55 Wita, “ujar Kepala Pusat Data Informasi dan Humas BNPB Sutopo Purwo Nugroho dalam keterangan resminya, Senin (1/1/2017).

Teks 2

Liputan6.com, Jakarta—Banjir kembali melanda wilayah Kabupaten Bima, Provinsi NTB (Nusa Tenggara Barat) setelah turun hujan dengan intensitas tinggi. banjir melanda Kecamatan Sape dan Wawo pada Senin, 2 Januari 2017, pukul 17.55 Wita. Kepala Pusat Data Informasi dan Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Sutopo Purwo Nugroho mengatakan banjir yang terjadi tidak sebesar banir pada 21 Desember 2016. “Kondisi sungai yang sudah tersedimentasi sehingga dangkal, daerah aliran sungai yang kritis, kondisi tanah sudah jenuh air, kurangnya kawasan resapan air, menyebabkan rentan terhadap banjir,” ujar Sutopo dalam keterangan tertulisnya, Selasa (3/ 1/ 2017).

Kesamaan informasi kedua teks tersebut adalah
(A) penyebab terjadinya banjir bandang di Bima.
(B) Banjir di Bima, Nusa Tenggara Barat.
(C) kerugian akibat banjir di Bima.
(D) penanggulangan korban banjir Bima.
(E) korban tewas banjir Bima.

12. *Bacalah teks berikut dengan saksama*!

Buah menteng dalam bahasa Latin bernama *Baccaurea racemosa* (1). Buah menteng memiliki rasa yang masam, tetapi ada juga yang manis (2). Buah menteng dikategorikan sebagai buah langka (3). Pada zaman dulu, buah menteng sering ditemukan di Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat (4). Sepintas buah ini serupa dengan buah duku. Buah duku banyak digemari oleh masyarakat Indonesia (5).

Kalimat yang tidak padu pada paragraf tersebut adalah kalimat nomor
(A) 5. (B) 4. (C) 3. (D) 2. (E) 1.

13. *Cermati paragraf berikut!*

"Sepak bola tanpa batas" memang hanya sebuah slogan belaka. Akan tetapi, slogan itu membersitkan cita-cita mulia bahwa sepak bola lebih dari sekadar suatu permainan. Sepak bola telah menjadi bagian dari keadaan masyarakat kita. Melalui sepak bola, kita belajar menenun kain habitus baru untuk menyelimuti dunia yang sedang dilanda kedinginan karena kurangnya solidaritas, minusnya religiositas (kesalehan), dan hampanya sportivitas. Paus Yohanes Paulus II saat memberkati stadion Roma pernah menyampaikan harapannya, “Jauhkan kekerasan dari sepak bola, cegah komersialisasi lewat sepak bola, dan sepak bola hendaknya menjadi sarana persaudaraan dan perdamaian dunia.”

Pesan yang terkandung dalam paragraf tersebut adalah
(A) Slogan “sepak bola tanpa batas” mengisyaratkan cita-cita baru umat manusia untuk menjaga perdamaian, membangun persaudaraan, dan menjauhi kekerasan.
(B) Kekerasan yang kerap membayangi persepakbolaan Indonesia menuntut kita memahami slogan “sepak bola tanpa batas” sehingga tercipta kedamaian dan persaudaraan.
(C) Sepak bola dapat menjadi sarana untuk membangun solidaritas, sportivitas, persaudaraan, perdamaian, dan tidak sekadar sarana komersial.
(D) Sepak bola merupakan habitus baru masyarakat baru sekarang untuk mengurangi solidaritas, sportivitas, dan religiositas manusia yang semakin lemah.
(E) Habitus baru sepak bola diperlukan dalam dunia yang serbakomersial dan penuh kekerasan sehingga sepak bola harus tanpa batas.

14. *Cermati paragraf deskripsi berikut!*

Yang berdiri paling depan dalam deretan itu, yang berpegang pada kawat rajang loket, yang tampak seperti karung kosong dijemur di jemuran kain, adalah seorang lelaki berperawakan kurus. Pakaiannya lusuh, kotor, dan robek-robek. Bau yang tidak sedap dari keringat tubuhnya pun menyengat. ....

Kalimat yang tepat melengkapi paragraf deskriptif tersebut adalah
(A) Orang yang antre di belakangnya menutup hidung dengan saputangan rapat-rapat tidak dihiraukannya.
(B) Udara makin panas, mereka terlihat gelisah, dari raut mukanya tampak lelah sekali setelah seharian bekerja.
(C) Satu per satu menuju ke depan loket dan menyodorkan sesuatu, lalu pulang meninggalkan tempat.
(D) Mereka terlihat pula memegang sesuatu di tangan kiri masing-masing dan memegangnya erat-erat.
(E) Sebentar-sebentar orang-orang melepaskan pegangannya di kawat rajang pos yang tajam dan runcing.

15. *Cermati Teks narasi berikut dengan saksama!*

Begitulah ibu menggerutu setiap melihat aku mencoret-coret kertas. Aku takmarah, tidak sekali pun. Meski terkadang ibu menasihati ketika aku sedang menghadapi piring nasi. Padahal, ayah pernah berkata, jangan menasihati anak ketika ia sedang makan. ....

Kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah
(A) Aku hanya diam mendengar omongan ibu.
(B) Akan tetapi, ibu tetap menasihati.
(C) Namun, ibu suka menasihatiku.
(D) Itu kulakukan untuk membahagiakan ibu.
(E) Ibu tidak mengerti apa yang ada dalam pikiranku.

16. *Bacalah kalimat berikut!*

Kalimat pendapat : Masyarakat terkena dampak positif dan dampak negatif batu akik.

Kalimat argumentasi :
(1) Dampak positifnya antara lain menjadi sumber mata pelajaran baru bagi masyarakat.
(2) Banyak orang yang tidak menyukai batu akik.
(3) Mereka merusak batuan alam dengan sewenang-wenangnya.
(4) Mulai anak muda, orang tua, laki-laki, dan perempuan.
(5) Penjualnya pun bertebaran, mulai dari pinggir jalan, di pojok pagar, sampai ke toko-toko.

Kalimat argumentasi yang sesuai dengan pendapat dalam teks adalah nomor

(A) (1) dan (2).
(B) (1) dan (3).
(C) (2) dan (3).
(D) (3) dan (4).
(E) (4) dan (5).

17. *Bacalah kalimat-kalimat berikut dengan saksama!*

Kalimat utama : Industri kapal kayu tradisional di Pusaong Lama, Kabupaten Lhokseumawe, Aceh, kian surut.

Kalimat Penjelas:

(1) Kini, tinggal dua pemilik usaha pembuat kapal yang tersisa dari semula mencapai sepuluh usaha.
(2) Kebakaran hutan menjadi pemicu utama berkurangnya kayu asem laut.
(3) Surutnya usaha pembuatan kapal kayu dalam empat tahun terakhir akibat sulitnya mendapat bahan baku.
(4) Kehadiran kapal dari Thailand dan Cina yang berbagah fiber atau logam semakin membuat industri kapal kayu tradisional terpuruk.
(5) Kapal merupakan satu di antara alat transportasi laut.

Kalimat penjelas yang sesuai dengan kalimat utama adalah

(A) 1 dan 2.
(B) 1 dan 3.
(C) 2 dan 4.
(D) 2 dan 3.
(E) 1 dan 5.

18. *Cermati kutipan cerita pendek berikut!*

Mamanda,

Dalam bangsal rumah sakit ini ada seorang tua, yang selalu membesarkan hati anakanda. Katanya: *"Do not worry, it takes time."* Dalam bahasa kita mungkin akan kita katakan: "Sabarlah, nanti juga sembuh."

Anakanda lupa, mengapa dia mengucapkan kata-kata itu. Bagi anakanda tiada untuk membuat sesalan. Tapi kita manusia, dan karena itu suka juga timbul pikiran: "Mengapa justru anakanda yang ditimpa ujian ini?" "Ya," kata si orang tua, *"it could happen to everyone; you have to accept it"*. Setiap orang dapat ditimpa bencana itu dan mau tidak mau harus menerimanya.

Ruangan Terisi cerpen karya Aoh. K. Hadimadja

Isi tersirat dalam kutipan cerita pendek tersebut adalah

(A) seseorang yang dirawat di rumah sakit dan berkenalan dengan seorang yang tua.
(B) tokoh anakanda menulis surat kepada seseorang yang dianggap orang tuanya.
(C) anakanda dapat menerima cobaan (sakit) yang dialaminya dan tidak ada sesal.

(D) bila kita sakit seharusnyalah dirawat agar penyakit itu segera dapat dihilangkan.
(E) dampingilah selalu anak yang sedang dirawat di rumah sakit dan hiburlah dia.

19. *Cermati paragraf ulasan berikut!*

Bandung pada akhir-akhir ini merupakan daerah tujuan wisata para penduduk Jakarta. Di Bandung dapat ditemukan beragam makanan dan minuman khas Bandung. Udara yang sejuk juga merupakan satu di antara sekian daya tariknya. Selain itu, menjamurnya pusat perbelanjaan di Bandung seakan mengundang para pelancong berkunjung ke kota *Paris van Java* ini. ....

Kalimat yang tepat melengkapi paragraf tersebut adalah
(A) Akibatnya, Kota Bandung menjadi kota dengan tingkat kemacetan lalu lintas yang sudah menyamai Kota Jakarta.
(B) Banyak pelancong memilih Kota Bandung sebagai tempat bersantai dan beristirahat untuk menghilangkan kepenatan dan stres.
(C) Tidak mengherankan bila banyak pelancong dari Jakarta memilih Bandung sebagai tujuan akhir pekan mereka.
(D) Oleh karena itu, para produser dan penjual makanan, pakaian, serta pengusaha hotel berlomba menurunkan harga barang atau tarif hotelnya.
(E) Tidak saja orang-orang dari Jakarta, orang-orang dari daerah lain pun ingin tahu daya tarik Kota Bandung.

Bacalah kutipan cerita berikut untuk menjawab soal nomor 20 dan 21!

"Boleh saya ambil gambar Philip?"
"Silahkan," senyumnya, serupa mentertawakan saya.
"Kalau gambar Philip itu baik, bolehkah saya kirimkan kepada alamat Nyonya di Singapura?"
Tampaknya ia ragu dan cepatlah ia menjawab: "Kami belum ada rumah."
"Akan tetapi suami Nyonya sudah beberapa lama di Singapura, bukan?"
"Ya, tetapi tidak pernah di rumah. Dia tinggal bersama kawannya; baru sesudah saya tiba di Singapura kami akan menempati rumah sewa."
.....
Di Singapura kapal berlabuh menurut rencana, akan tetapi saya tidak berjumpa lagi dengan Mona Lisa dan saya lanjutkan perjalanan ke Jakarta. Kira-kira setengah tahun kemudian dengan perayaan kemerdekaan Malaysia saya dikirimkan sebuah surat kabar ibu kota ke Kuala Lumpur dan saya singgah pula di Singapura dengan gambar Philip di kantong. Acap saya berdiri di tepi-tepi jalan yang ramai, namun Mona Lisa tiada. Mungkin baiklah begitu; yang bersih juga tertanam di sanubari. Dengan mencari-cari dia saya pun bukan hendak menggangu keluarga yang bahagia itu; saya hanya ingin mengucapkan selamat kepada suami, yang

mempunyai istri begitu setia. Pada akhirnya boleh saya sebutkan, bukan seorang dua yang merongrong dia. Hanya demi keselamatan keluarga rupanya, tidak suka dia memberikan nama dan alamat kepada siapa pun, walau di atas nama anaknya sekalipun!

20. Konflik yang dialami tokoh *saya* dalam kutipan cerita tersebut adalah
    (A) dia tidak dapat menyelesaikan lukisan Philip yang dipesan oleh si Nyonya.
    (B) tokoh saya ingin tahu nama si Nyonya dan nama suaminya untuk berkenalan.
    (C) kepergiannya ke Singapura tidak kesampaian karena kapal yang di tumpanginya tidak berangkat sesuai dengan jadwal.
    (D) tokoh saya gagal mendapat alamat dan bertemu dengan Mona Lisa di Singapura walau hanya untuk bersilaturahmi.
    (E) Si Nyonya selalu memberikan alamat palsu setiap kali ditanyakan oleh si *saya* tentang alamatnya.

21. Keterkaitan isi kutipan cerita itu dengan kehidupan sehari-hari adalah
    (A) kesetiaan seorang istri kepada suami dalam kondisi apa pun walaupun diganggu oleh pihak lain.
    (B) melakukan perjalanan jauh untuk mengganggu kebahagiaan hidup rumah tangga orang.
    (C) mengintai dan mematai-matai seseorang di pinggir jalan untuk mengambil gambar atau fotonya.
    (D) kebiasaan seorang wartawan yang meliputi berita tentang kehidupan orang terkenal atau pejabat penting.
    (E) mengucapkan selamat kepada pasangan suami istri yang baru menikah dan hidup berbahagia.

22. *Cermati paragraf berikut!*

    Banyak perguruan tinggi di Indonesia yang belum mempunyai *akreditasi* yang dapat menjamin ketenangan mahasiswanya. Padahal, dengan status perguruan yang baik dan *kualitas* yang handal, lulusannya merasa dihargai. Sementara itu, untuk dapat bersaing di dunia pekerjaan, kualifikasi calon pegawai di perusahaan ditentukan melaui tes yang *validitas* soalnya tidak diragukan lagi.

    Istilah bercetak miring dalam paragraf tersebut dapat diganti dengan kata-kata
    (A) keabsahan, kehebatan, keakuratan.
    (B) pengakuan, kebermutuan, kekuatan.
    (C) akurasi, kehebatan, sempurna.
    (D) pengakuan, mutu, kesahihan.
    (E) pengukuran, keterjaminan, kekuatan.

23. *Cermati paragraf berikut!*

Truly Asia, begitu Malaysia ... jatidiri negerinya dalam berpromosi pariwisata ke seluruh penjuru dunia. Keberanian negeri jiran itu ... negerinya sebagai "Asia yang sesungguhnya" ternyata telah ... pikiran berbagai kalangan, terutama para pengusaha pariwisata di Indonesia.

Kata bentukan yang tepat melengkapi paragraf tersebut adalah
(A) mengungkapkan, memposisikan, mempengaruhi.
(B) menyebut, memosisikan, mengganggu.
(C) mengucapkan, mempromosikan, membuat.
(D) menyebutkan, memposisikan, mengganggu.
(E) menyebut, memposisikan, memengaruhi.

24. *Cermati paragraf berikut!*

Berbeda dengan yang kulihat tahun lalu, tepi danau ini terlihat ... tidak tampak sampah berceceran. Tempat sampah pun kini telah disediakan sedemikian rupa di banyak tempat sehingga terjangkau oleh pengunjung. Setiap pengunjung diharuskan mematuhi aturan di kawasan wisata ini. Jika melanggar aturan, pengunjung ... dengan sopan. Selain itu, tempat parkir kendaraan disediakan ....

Frasa yang tepat melengkapi paragraf tersebut adalah
(A) sangat bersih, pernah diusir, sangat luas.
(B) cukup bersih, cukup dimarahi, cukup luas.
(C) masih bersih, segera dinasihati, amat luas.
(D) sangat bersih, akan ditegur, cukup luas.
(E) nyaman sekali, ditegur sekali, luas sekali.

25. *Cermati kalimat-kalimat dalam paragraf berikut!*

(1) Indonesia harus mampu memetik peluang dari berbagai kompetisi perebutan pengaruh geopolitik global antara Amerika Serikat, China, dan Jepang yang tengah berlangsung. (2) Indonesia dapat terlibat sepanjang menguntungkan rakyat dengan tetap memprioritaskan kedaulatan negara. (3) Presiden Joko Widodo menyampaikan hal itu saat membuka Rapat Pemimpin Tentara Nasional Indonesia di Cilangkap, Jakarta, Rabu (16/12/ 2015). (4) Presiden mengatakan jika Indonesia harus mendapat keuntungan dari persaingan antara AS, China, dan Jepang tersebut. (5) Apa keuntungan yang bisa didapat Indonesia dari rivalitas ketiga negara tersebut?

Kalimat manakah yang tidak baku dalam paragraf tersebut?
(A) kalimat 1 karena pemakaian kata *antara.*
(B) kalimat 2 karena pemakaian kata *sepanjang.*
(C) kalimat 3 karena pemakaian kata *Pemimpin.*
(D) kalimat 4 karena pemakaian kata *jika.*
(E) kalimat 5 karena pemakaian kata *rivalitas.*

26. *Cermati paragraf berikut!*

Dia terkenal di sekolah karena perbuatannya yang tidak terpuji. Sudah banyak siswa yang menjadi korbannya. Entah kehilangan balpoin, uang, sampai telepon genggam. Sudah lama dia menjadi sorotan sekolah. Dia dijuluki anak yang …

Ungkapan yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah
(A) panjang tangan.
(B) tangan dingin.
(C) tangan kanan.
(D) ringan tangan.
(E) cuci tangan.

27. *Cermati paragraf berikut!*

Sebenarnya di ... ini, perumahan yang diperuntukkan bagi pegawai BRI, tidak boleh ada tempat usaha yang bersifat .... Namun, di ujung blok A itu terdapat sebuah ... yang merupakan milik salah seorang pengusaha yang juga anak mantan menteri. Alasan mereka membangunnya adalah agar warga di daerah ini lebih mudah atau dekat bila ingin mendapatkan obat-obatan.

Kata serapan yang tepat mengisi bagian rumpang pada paragraf tersebut adalah
(A) komplek, komersiil, apotik.
(B) kompleks, komersialis, apotek.
(C) komplek, komersial, apoteks.
(D) komplek, komersil, apotiks.
(E) kompleks, komersial, apotek.

28. *Cermati paragraf berikut dengan baik!*

Entah karena kurangnya pendidikan moral, entah karena pergaulan, saat ini banyak *diketemukan* anak-anak yang tidak mendengarkan kata-kata orang tua. Ada seorang tua mengatakan bahwa bila *nasehati* anak jangan seperti menjatuhkan mentalnya. Mengapa begitu? Orang itu mengatakan, bila mendidik anak, terutama balita, dengan kekerasan atau dengan kata-kata kurang sopan, ada *dikuatirkan* anak akan menyimpan dalam memorinya dan suatu saat dia akan mendendam.

Kata-kata yang tepat sebagai perbaikan atas kata bercetak miring dalam paragraf tersebut adalah
(A) ketemu, dinasehati, dikuwatirkan.
(B) ditemukan, dinasihati, dikhuatirkan.
(C) ditemukan, menasehati, dikhawatirkan.
(D) menemukan, menasihati, menguatirkan.
(E) ditemukan, menasihati, dikhawatirkan.

Bacalah kutipan cerita berikut dengan cermat untuk menjawab soal nomor 29 dan 30!

Talib keluar dari rumah sakit. Perawatan dapat diteruskan di rumah, tapi dua kali seminggu harus datang kembali untuk dipijat dengan alat seperlunya di bawah pengawasan perawat. Dokter memberi tahu kepada Tuan Sayekti, bahwa lingkungan kekeluargaan lebih baik bagi si sakit. Apalagi sebegitu Talib pergi, tempatnya dapat diberikan kepada pasien lain yang lebih parah. Seperti biasa, ... Sedangkan bagi Talib sendiri, hidup di luar lebih dapat mendekatkannya kepada kegiatan sehari-hari sebagai seniman dan anggota masyarakat.

Dia tinggal bersama keluarga Tuan Sayekti.

Aku sendiri repot untuk mengunjunginya. Dari Rajawali ke rumah sakit, aku biasa mendapat oplet langsung atau berganti sekali. ....

Keberangkatan, N.H. Dini

29. Latar tempat dalam kutipan cerita tersebut adalah
(A) di rumah.
(B) ruang praktik dokter.
(C) rumah sakit.
(D) rumah Tuan Sayekti.
(E) dalam oplet.

30. Pernyataan yang tepat melengkapi paragraf pertama kutipan cerita tersebut adalah
(A) uang pastilah merupakan yang terpenting untuk mendapatkan suatu keperluan.
(B) rumah sakit kekurangan tempat dan juru rawat untuk melayani kebutuhan pasien.
(C) setiap hari orang datang menjenguk saudara dan sanak famili yang dirawat.
(D) aku gerah mendengar keluhan dokter yang tidak mampu menyembuhkan pasien.
(E) seluruh kelurga tidak setuju bila pasien yang masih sakit harus dibawa pulang.

Cermati kutipan puisi berikut untuk menjawab soal nomor 31, 32, dan 33!

Gelombang

Gelombang itu telah berhasil menenggelamkan kapal tua
semua isinya telah tertumpah ke laut
di atas papan orang-orang berenang
ingin menyelamatkan diri
nakhoda kapal yang berpuluh tahun memegang kendali kapal itu
kini terantuk karang, tubuhnya
namun tidak juga mati

31. Kata *kapal* dalam puisi tersebut melambangkan
    (A) tempat tinggal.
    (B) angan-angan.
    (C) penderitaan.
    (D) angkutan laut.
    (E) rumah tangga.

32. Suasana yang tergambar dalam puisi tersebut adalah
    (A) sendu.
    (B) marah.
    (C) sunyi.
    (D) haru.
    (E) tegang.

33. Maksud isi larik pertama puisi tersebut adalah
    (A) kegelisahan seseorang dalam menyelesaikan masalah kehidupan.
    (B) ombak yang bergulung-gulung di lautan.
    (C) gangguan kehidupan yang datang silih berganti.
    (D) kesedihan sebuah keluarga dalam menghadapi cobaan hidup.
    (E) kehidupan yang mampu menghancurkan sebuah keluarga.

34. *Bacalah kutipan resensi berikut!*

    Kisah yang diuraikan dalam buku karya Agatha Christie ini menggunakan alur maju dengan beberapa kali *flashback* ini cukup mengasyikkan untuk dibaca. Di dalamnya, banyak hal takterduga yang terjadi, antara lain mengenai karakter tokoh yang sulit ditebak, dan juga pelaku pembunuhan yang misterius. Setiap babak selalu memunculkan hal-hal yang baru, sehingga dapat membangun suasana yang berbeda-beda. Cerita ini menggunakan bahasa percakapan sehari-hari yang dapat dengan mudah dimengerti oleh pembaca. Istilah-istilah khusus hanya dipakai sesekali dalam cerita. Hanya saja, kadang tokoh cerita menyampaikan sesuatu dengan kalimat yang panjang, seperti pada dialog antara Miss Marple dan Tuan Rafiel, sehingga membosankan pembaca.

Kelemahan isi buku yang tepat dalam kutipan resensi tersebut adalah
(A) Kisah yang diuraikan Agatha Christie menggunakan alur maju dengan beberapa kali *flashback.*
(B) Karakter tokoh yang digambarkan sulit ditebak dengan pelaku pembunuhan misterius.
(C) Setiap babak dapat membangun suasana yang berbeda-beda.
(D) Bahasa yang digunakan dalam cerita tidak mudah dimengerti oleh pembaca.
(E) Terkadang tokoh cerita menyampaikan kalimat panjang sehingga membosankan pembaca.

35. *Cermati kalimat-kalimat dalam paragraf berikut!*

(1) Pada saat dipakai untuk mengecat mobil, air dalam cat menguap sehingga tinggallah butiran kecil cat yang berikatan melapisi permukaan yang dicat. (2) Berbeda dengan cat modern, pada cat konvensional, yang partikel catnya berukuran mikrometer, permukaan berpeluang dicat dengan tidak sempurna sehingga tidak tertutup partikel cat. (3) Akibatnya, udara, kotoran, dan debu dapat leluasa mencapai permukaan yang tidak tertutup partikel cat. (4) Jika yang dicat adalah logam dan tujuannya untuk mencegah karat, pencatan hanya memperlambat karat, tetapi tidak mencegah sama sekali. (5) Di samping itu, debu atau kotoran tertangkap atau bersarang dalam struktur partikel cat yang berukuran mikrometer tersebut.

Kata bentukan yang *tidak* tepat pemakaiannya dalam paragraf tersebut adalah
(A) kata *berikatan* (dalam kalimat 1).
(B) kata *permukaan* (dalam kalimat 2).
(C) kata *mencapai* (dalam kalimat 3).
(D) kata *pencatan* (dalam kalimat 4).
(E) kata *tertangkap* (dalam kalimat 5).

36. *Cermati ilustrasi berikut!*

Begitu mewabahnya penggunaan media sosial, seperti *Facebook*, *twitter*, atau *WhatsApp* dan lain-lain, membuat orang tua dan kalangan pendidik merasa khawatir. Sudah banyak tindak kriminal yang terjadi melalui media tersebut. Seorang pakar ilmu sosial pernah membuat tulisan tentang dahsyatnya bahaya tersebut dengan judul "perlunya pengawasan orang tua terhadap anak yang sering berkomunikasi melalui media sosial".

Penulisan judul karangan tersebut yang sesuai dengan kaidah EBI adalah

(A) *Perlunya Pengawasan Orang Tua Terhadap Anak yang sering Berkomunikasi Melalui Media Sosial*.

(B) Perlunya Pengawasan Orang Tua terhadap Anak yang Sering Berkomunikasi melalui Media Sosial.

(C) Perlunya pengawasan orang tua terhadap anak yang sering berkomunikasi melalui media sosial.

(D) *Perlunya Pengawasan Orang Tua terhadap Anak Yang sering Berkomunikasi Melalui media Sosial*.

(E) Perlunya pengawasan Orang Tua Terhadap Anak yang sering Berkomunikasi Melalui Media Sosial.

37. *Cermati kutipan naskah drama berikut!*

Yoso : Aneh, mengapa bulu romaku merinding seperti ini, ya? (1)
Joko : Kau benar, aku juga merasakan begitu, Yoso. (2)
Mega : Tidak, tidak ...! *(menjerit histeris)(3)*
Damar : Kenapa kau Mega? (4)
Mega : *(semua menenangkan Mega)* Aku, ... aku mendengar ada suara merintih, seperti suara itu datangnya dari arah sana *(sambil menunjuk).(5)*
Damar : Sudah, sudah, kalian hanya terbawa oleh rasa takut kalian sendiri. Lihat, bukankah tempat ini hening dan penuh ketenangan? (6)
Mega : Tapi ...! (7)

Watak tokoh *Damar* berdasarkan dialog dalam kutipan tersebut terlihat pada kalimat nomor

(A) 2. (B) 4. (C) 5. (D) 6. (E) 7.

38. *Bacalah kutipan novel berikut dengan saksama!*

Kami gelagapan. (1) Tidak siap menjawab pertanyaan interogatif di senja bergerimis dalam keadaan kepayahan ini.

"Apa salah kalian?" Berondongnya sekali lagi, tidak sabar. (2) Gerimis bercampur dengan percikan ludahnya. Mukanya maju. Napasnya mengerubuti mukaku. Aku katupkan mataku rapat-rapat. Apa yang akan dilakukan Tyson ini padaku.

Melihat aku menutup mata, dia membentak lebih keras, "Jangan takut dengan manusia, jawab!"

Aku tidak punya pilihan lain untuk memberanikan diri menjawab. Ragu-ragu.

"Maaf... maaf... Kak, kami terlambat. (3) Tapi hanya sedikit Kak, lima menit saja. Karena harus membawa lemari yang berat ini dari lapangan..."

(4) "Sudah berapa lama kalian resmi jadi murid di PM?" katanya memotong kalimatku.

"Dua... dua... Kak," jawabku terbata-bata.

"Baru dua hari sudah melanggar. (5) Bukankah kemarin malam *qanun* dibacakan dan kalian tahu tidak boleh terlambat."

PM = Pondok Madani
**qanun = peraturan*

Negeri 5 Menara, A. Fuadi

Pernyataan yang membuktikan latar waktu *sore hari* terdapat pada kalimat nomor
(A) (1). (B) (2). (C) (3). (D) (4). (E) (5).

39. *Bacalah kutipan pantun berikut dengan saksama!*
Pohon jati kuat kayunya
….
murid sejati banyak ilmunya
bekal mengabdi nusa bangsa
larik yang tepat untuk melengkapi pantun tersebut adalah
(A) pohon nyiur tinggi batangnya.
(B) buah cempedak di luar pagar.
(C) ramai orang membeli jamu.
(D) ambil galah tolong jolokkan.
(E) dari Seram ke Pulau Buru.

40. *Perhatikan kalimat penutup surat resmi berikut!*
Demikian surat lamaran ini saya sampaikan kepada Bapak, sebelum dan sesudahnya diucapkan terima kasih.
Kalimat perbaikan atas kalimat penutup surat tersebut adalah
(A) Demikian surat ini. Atas bantuan Bapak saya mengucapkan terima kasih.
(B) Saya berharap Bapak menerima saya. Atas perhatiannya saya mengucapkan terima kasih.
(C) Demikian surat lamaran pekerjaan saya. Atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.
(D) Demikianlah kiranya surat ini dan atas perhatian Bapak saya mengucapkan banyak terima kasih.
(E) Demikian surat ini. Atas bantuan Bapak, saya menghaturkan terima kasih banyak.

41. *Cermati paragraf berikut!*

Siswa yang mengikuti *try out* pelajaran Bahasa Indonesia Ujian Nasional diberi tugas oleh guru untuk menjawab soal prediksi materi Bahasa Indonesia untuk ujian nasional. Setelah *try out* selesai, jawaban dikumpulkan dan langsung diperiksa dan dibahas. Dari 38 jumlah siswa yang ikut, siswa yang menjawab betul 100% ada 5 orang, yang 90% betul ada 5 orang, yang 80%

betul ada 15 orang, yang 70% betul ada 10 orang, dan sisanya yang 3 orang betulnya di bawah 60%. *Jadi, siswa yang terkategori menguasai materi bahasa sangat sedikit.*

Kalimat perbaikan atas kalimat terakhir (bercetak miring) paragraf tersebut adalah

(A) Jadi, guru tidak perlu cemas lagi terhadap persiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional yang akan dihadapi.
(B) Boleh dikatakan siswa yang mengikuti *try out* pelajaran Bahasa Indonesia Ujian Nasional pasti lulus dengan nilai baik.
(C) Dengan demikian, guru sudah sangat siap mempersiapkan siswanya untuk menghadapi ujian nasional tahun ini.
(D) Dapat dikatakan bahwa hasil siswa yang mengikuti *try out* pelajaran Bahasa Indonesia Ujian Nasional terkategori bagus.
(E) Siswa yang mengikuti *try out* pelajaran Bahasa Indonesia Ujian Nasional semuanya sudah menguasai materi dengan baik.

42. *Cermati paragraf berikut dengan baik!*

Kita sering mendengar saran agar kita banyak meminum air putih ... kesehatan kita. ..., jika cara kita salah saat minum air putih itu, bisa merugikan kesehatan. Suatu kajian kesehatan akupuntur yang diadakan salah satu ahli akupuntur membuktikan ... air minum yang masuk dengan cara minum sambil duduk lebih baik dibandingkan dengan kita minum dengan cara berdiri. Air putih yang kita minum ... duduk akan disaring oleh sfringter yang bisa membuka dan menutup. Setiap air yang kita minum akan disalurkan pada pos-pos penyaringan yang berada di ginjal. ...., jika kita minum air putih dengan cara berdiri, air yang kita minum masuk tanpa disaring lagi, langsung menuju kandung kemih, terjadi pengendapan di saluran ureter, dan dapat menyebabkan penyakit kristal ginjal.

Konjungsi yang tepat melengkapi paragraf tersebut adalah

(A) untuk, tetapi, bahwa, ketika, karena itu.
(B) untuk, namun, bahwa, saat, sebaliknya.
(C) buat, namun, seandainya, bila, sebaliknya.
(D) demi, namun, kalau, saat, sebaliknya.
(E) untuk, bahkan, bahwa, saat, jadi.

43. *Cermati paragraf berikut dengan baik!*

(1) Tahun 2016, diharapkan menjadi tahun titik balik pemulihan ekonomi nasional. (2) Hal-hal yang bersifat mendasar telah disiapkan sepanjang tahun 2015. (3) Menurut Presiden Joko Widodo, Indonesia menyongsong tantangan dan peluang pada tahun 2016. (4) Pengalaman berharga tahun 2015 menjadi modal berharga untuk menghadapi tantangan baru pada tahun depan. (5) "Tahun ini pemerintah telah membangun fondasi yang kuat dalam politik anggaran," kata Presiden.

Dalam paragraf tersebut, terdapat penggunaan tanda baca yang *tidak* tepat, yaitu pada

(A) kalimat 1.
(B) kalimat 2.
(C) kalimat 3.
(D) kalimat 4.
(E) kalimat 5.

44. *Cermati kutipan berikut*!

Yulia : Aku ingin lulus ujian tahun ini.
Annisa : Aku ingin tidak sekadar lulus, tetapi juga hasilnya memuaskan!
Yulia : ...
Annisa : Caranya? Ya, tentu saja belajar dengan giat, berdoa kepada Tuhan dan minta restu kepada orang tua

Kalimat untuk melengkapi dialog drama tersebut adalah

(A) Aku juga ingin demikian, tetapi masa bodohlah.
(B) Aku juga ingin demikian, tetapi tidak usah dipikirkan.
(C) Tetapi aku sudah belajar dengan giat.
(D) Aku juga ingin seperti itu, tetapi bagaimana caranya.
(E) Aku juga ingin seperti itu, tetapi biarlah.

45. *Cermati kutipan cerita berikut!*

Tiba-tiba aku ingat lagi pada kakek dan kedatangan Ajo Sidi kepadanya. Apakah Ajo Sidi telah membuat bualan tentang kakek? Dan bualan itulah yang mendurjanakan kakek?

Aku ingin tahu. Lalu aku tanya kakek lagi, “Apa ceritanya, Kek?”

“Siapa?”

“Ajo Sidi.”

“Kurang ajar dia,” kakek menjawab

“Kenapa?”

“Mudah-mudahan pisau cukur ini, yang kuasah tajam-tajam ini, menggorok tenggorokannya.”

“Kakek marah?”

“Marah? Ya, kalau aku masih muda, tapi aku sudah tua. Orang tua menahan ragam. Sudah lama aku tak marah-marah lagi. Takut aku kalau

imanku rusak karenanya, ibadahku rusak karenanya, sudah begitu lama aku berbuat baik, beribadat, bertawakal kepada Tuhan, sudah begitu lama ¸aku menyerahkan diri kepada-Nya. Dan Tuhan akan mengasihi orang yang sabar dan tawakal. Kau tahu apa yang kulakukan bukan? Terkutukkah perbuatanku? Dikutuki Tuhanku semua pekerjaanku?"

Robohnya Surau Kami, A.A. Navis

Konflik yang terdapat dalam kutipan cerpen tersebut adalah

(A) Kakek merasa sakit hati kepada Ajo Sidi.
(B) Kakek dan *aku* bertengkar menahan marah.
(C) *Aku* dan Ajo Sidi membohongi kakek dengan cerita.
(D) Ajo Sidi mengata-ngatai kakek sebagai orang terkutuk.
(E) *Aku* dengan kakek bertengkar masalah Ajo Sidi.

46. *Cermati dua kutipan cerita berikut!*

Kutipan 1

"Pandai amat engkau mengusir tamu hai Negariku," kata I Gusti Made Tusan yang mendengar segala cengkerma mereka dari belakang. Sejak beberapa hari ia telah biasa masuk dari belakang dan tidur di balik sebelah kedai.

"Habis, apakah yang harus hamba perbuat, karena ratu sudah lama menunggu hamba?"

"Benar katamu itu," kata menteri polisi sambil tersenyum-senyum dengan senangnya, "walaupun siapa juga, harus engkau hindarkan dari tempatku. Hai Negari, siapa tadi itu?" "Keluarga hamba, juru tulis di Jembrana," jawab Ni Negari.

"Mengapa engkau mengatakan bertunangan dengan dia?" tanya menteri polisi.

Sukreni Gadis Bali, A.A. Pandjitista

Kutipan 2

Semula, ia adalah perempuan yang banyak sekali bicara. Setiap orang yang ia temui, entah ia kenal entah tidak, akan ia ajak bicara. Bicara apa saja. Objeknya pun bisa apa saja. Di mana saja dan kapan saja. Perempuan itu akan terus bicara. Sampai mulutnya berbusa-busa. Dan mengeluarkan bau yang sangat tidak sedap.

Semula, perempuan itu tidak menyadari akan bau yang sangat busuk, yang menguar dari mulutnya. Hingga suatu ketika, satu persatu, orang yang ia ajak bicara selalu menutup hidung, mata dan mulut mereka. Beberapa yang lain memilih menghindar, meninggalkannya tanpa sepatah kata. Ketika ia bertanya, apa yang salah dengan ucapannya, beberapa orang memilih untuk jujur, dengan mengatakan, bahwa setiap ucapan yang keluar dari mulutnya, tidak hanya bau, tapi juga buas, tajam, beracun, dan bisa membunuh siapa saja.

Perempuan yang Menjahit Mulutnya Sendiri, Mashdar Zainal

Berdasarkan isi dan bahasa yang digunakan kedua kutipan tersebut, dapat dikatakan bahwa

(A) kutipan 1 karya sastra dari Angkatan 20-an dengan struktur dan leksikal bernuansa bahasa Indonesia lama, sedangkan kutipan 2 bernuansa bahasa Indonesia modern dengan kalimat singkat dan jelas.
(B) kutipan 1 karya sastra lama sehingga susah dipahami, sedangkan kutipan 2 walaupun berbahasa Indonesia baku namun terasa kaku dibaca.
(C) kutipan 1 merupakan karya sastra Indonesia baru dengan kosakata bahasa lama, sedangkan kutipan 2 terlalu singkat kalimatnya sehingga menyulitkan pembaca memahaminya.
(D) kutipan 1 berasal dari cerpen beralur maju dengan tema percintaan, sedangan kutipan 2 berasal dari novel dengan tema keadilan sosial.
(E) kedua kutipan tersebut sama-sama berasal dari karya sastra Indonesia modern yang telah menggunakan bahasa Indonesia baku, baik dari segi struktur maupun kosakata.

47. *Cermati puisi berikut!*

Sajak Bersajak
....
Hati bersajak
berlonjak
Berirama bersajak
Bersorak
tanpa kocak
....
hati beranjak
awan berarak
air beriak
semarak
berirama bersajak
Henry Guntur Tarigan

Kalimat kritik yang sesuai penggalan puisi tersebut adalah

(A) Puisi tersebut menggunakan diksi tanpa rima.
(B) Rima yang terbentuk cukup membangkitkan keharuan.
(C) Rangkaian diksi bersajak, tetapi tidak mencerminkan makna yang jelas.
(D) Puisi kurang jelas makna dan sajaknya.
(E) Sebuah permainan kata yang membosankan karena tanpa rima.

48. *Cermati kutipan berita berikut!*

Para koruptor dewasa ini merupakan buah yang dihasilkan oleh pohon dunia pendidikan kita yang penuh kepura-puraan. Pengaruh kepura-puraan, korupsi, kepalsuan, dan kekerasan seperti mutilasi, penculikan, penganiayaan, dan konflik berdarah yang dibawa oleh informasi yang begitu cepat membuat lingkungan kebanjiran informasi negatif tanpa peluang refleksi, proses edukasi, dan internalisasi diri.

Institusi pendidikan sebaiknya membersihkan diri dari falsifikasi akademik, iklan pendidikan yang distortif, dan janji-janji pendidikan yang tidak direalisasikan. Birokrasi pendidikan dari tingkat nasional, daerah, sampai ke tiap institusi sekolah atau perguruan tinggi sebaiknya mempersiapkan atmosfer udara yang bersih dan jujur bagi anak didik. Proses sertifikasi guru dan dosen hendaknya tidak menciptakan atmosfer koruptif menjadi kunci bagi keberlanjutan komitmen pemberantasan korupsi dari generasi ke generasi.

Isi berita tersebut adalah
(A) dunia pendidikan yang penuh kepura-puraan.
(B) saran kepada institusi pendidikan Indonesia.
(C) peran media informasi dalam pendidikan.
(D) kaitan korupsi dengan praktik pendidikan.
(E) komitmen yang harus dipegang birokrasi.

49. *Cermati paragraf berikut!*

Jawa dan Madura yang luasnya 6,7% dari luas Indonesia dihuni oleh 60% penduduk Indonesia. Kepadatan penduduk di Jawa kurang lebih 900 orang per kilometer per segi. Di wilayah Semarang mencapai 1.832 orang per kilometer per segi. Kepadatan penduduk ini sangat luar biasa bedanya dengan wilayah Indonesia lainnya. Di Papua kepadatannya hanya 4 orang per kilometer per segi. Bahkan, di Kabupaten Marauke yang luasnya hampir sama dengan Pulau Jawa, penduduknya hanya 270.000 orang, kepadatannya hanya 2 orang per kilometer per segi. ....

Simpulan umum yang tepat atas isi paragraf tersebut adalah
(A) Jadi, penduduk Pulau Jawa lebih banyak daripada Sumatera.
(B) Jadi, penduduk Pulau Jawa perlu dipindahkan ke Papua.
(C) Jadi, penyebaran penduduk Indonesia tidak merata.
(D) Jadi, pemerintah harus melaksanakan program transmigrasi.
(E) Jadi, Pulau Jawa adalah daerah yang makmur penduduknya.

50. *Cermati kutipan biografi berikut!*

Prof. Dr. Supardi Djoko Damono dikenal sebagai salah seorang sastrawan yang memberi sumbangan besar kepada kebudayaan masyarakat modern di Indonesia. Salah satu sumbangan terbesar Guru Besar Fakultas Ilmu-Ilmu Budaya Universitas Indonesia (dulu bernama FSUI) ini adalah melanjutkan tradisi puisi lirik dan berupaya menghidupkan kembali sajak empat seuntai atau kuatrin yang pernah muncul pada zaman para penyair Pujangga Baru, seperti Amir Hamzah dan Sutan Takdir Alisjahbana.

Pria kelahiran Solo, 20 Maret 1940 ini mengaku tidak pernah berencana menjadi penyair karena dia berkenalan dengan puisi secara tidak sengaja. Sejak masih belia, putra Sadyoko dan Sapariyah ini sering membenamkan diri dalam tulisan-tulisannya. Bahkan, ia pernah menulis sebanyak delapan belas sajak hanya dalam satu malam. Kegemarannya pada sastra sudah mulai tampak sejak ia masih duduk di bangku sekolah menengah pertama. Kemudian, ketika duduk di SMA, ia memilih jurusan sastra dan kemudian melanjutkan pendidikan di UGM fakultas sastra. Anak sulung dari dua bersaudara abdi dalem Keraton Surakarta itu mungkin mewarisi kesenimanan dari kakek dan neneknya. Kakeknya dari pihak ayah pintar membuat wayang–hanya sebagai kegemaran dan bukan sebagai profesi–dan pernah memberikan sekotak wayang kepada sang cucu.

Keistimewaan tokoh dalam biografi tersebut adalah

(A) penyair ini pernah menulis delapan belas sejak hanya dalam satu malam.
(B) sejak kecil pernah menulis sajak seperti Amir Hamzah dan Sutan Takdir Alisjahbana.
(C) sastrawan yang melanjutkan tradisi puisi lirik dan menghidupkan sajak empat seuntai.
(D) seorang penyair yang gemar pada sastra sejak masih duduk di bangku SMP.
(E) memiliki kakek seorang abdi dalem yang gemar membuat wayang.

GANESHA OPERATION
The King of the Fastest Solution